

## INTISARI

Kota Surabaya memiliki potensi wisata yang cukup bagus di berbagai bidang termasuk kuliner. Berdasarkan data, Jawa Timur yang termasuk didalamnya adalah kota Surabaya menduduki peringkat ke 2 setelah DKI Jakarta dalam Perkembangan Usaha Makanan/Restoran Skala Menengah dan Besar. Hal ini menunjukkan bahwa wisata kuliner di Surabaya pada saat ini semakin berkembang dan dicari oleh wisatawan dari berbagai daerah. Berdasarkan sigi awal diketahui adanya kecenderungan perbedaan perilaku wisatawan saat berwisata kuliner di Surabaya, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku wisatawan dalam berwisata kuliner di Surabaya.

Penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif*, teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling*. Jumlah sampel sebanyak 150 wisatawan. Metode pengolahan data yaitu analisis deskriptif, distribusi frekuensi, dan tabulasi silang.

Penelitian ini menemukan bahwa perilaku wisatawan saat berwisata kuliner di Surabaya adalah beragam. Mayoritas wisatawan yang berwisata kuliner di Surabaya menyukai menu mie pangsit, serta menu ayam dan bebek goreng sebagai menu yang paling sering dipilih, dengan menu yang beraneka ragam sebagai alasan. Waktu berwisata kuliner terbanyak adalah pada saat akhir pekan. Pihak yang paling mempengaruhi adalah teman. Frekuensi sering wisatawan berwisata kuliner di Surabaya yang terbanyak adalah  $\geq 1$  kali dalam 1 minggu, dan kendaraan pribadi sebagai alat transportasi yang digunakan saat berwisata kuliner di Surabaya

Kata kunci : Wisata kuliner, Kota Surabaya, Perilaku wisatawan

## **ABSTRACT**

*Surabaya has a pretty good tourism potential in various fields including culinary. Based on the data, the East Java City of Surabaya is including number 2 after the DKI Jakarta in the Development Efforts of Food/Restaurant Medium and Large Scale. This shows that culinary tourism in Surabaya currently growing and sought by travelers from different regions. According the pretest for 30 samples, can be identified difference of behavior of tourists when culinary travelling in Surabaya, so more research needs to be done. This research have a purpose, the purpose is to knowing more about tourists attitude when they did a culinary travelling at Surabaya.*

*Type of this research included in a descriptive research, the sampling technique is non-probability sampling. Total of this sample are 150 samples. Data analysis method used descriptive analysis, frequency tables, and cross tabulation tables.*

*This research showing that tourist behavior when culinary traveling in Surabaya is various. Most of tourist whom did a culinary travelling at Surabaya likes noodles, chicken and duck fries as a most chosen menu, which they did a culinary travelling because a menu was varied. Most of time they did a culinary travelling was when a weekend comes. Tourist was pushing by their friends. Most of time they did a culinary travelling at Surabaya is more than once time in a week, and their own car being a most transportation to do a culinary travelling at Surabaya.*

*Keyword : Culinary Travelling, Surabaya City, Tourists Attitude*